

Nama : Masita Fitriah

NPM : 1914161035

Kelas : Agronomi A

Tugas Mata Kuliah Produksi Tanaman Hortikultura

RESUME MATERI PEMELIHARAAN TANAMAN

Pemeliharaan tanaman terdiri dari beberapa teknik yaitu :

1. Teknik Pemupukan

Pupuk merupakan bahan yang diberikan ke dalam tanah untuk mengganti kehilangan hara dan meningkatkan produksi tanaman. Pemupukan perlu dilakukan karena zat hara dapat mengalami pencucian di dalam tanah sehingga hilang. Pemberian pupuk dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan daya dukung lahan sehingga perlu ditentukan dosis pupuk yang tepat. Tidak semua zat hara yang diberikan ke dalam tanah dapat diserap oleh tanah, sehingga perlu diperhatikan efisiensi dalam pemupukan. Efisiensi serapan merupakan rasio antara unsur hara dari pupuk yang diserap tanaman dengan pupuk yang diberikan. Dalam melakukan pemupukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti jenis tanaman, jenis tanah, jenis pupuk, dosis, waktu dan cara pemupukan. Hal-hal tersebut perlu diketahui sehingga pemupukan dapat dilakukan dengan tepat dan efisien.

2. Teknik Irigasi

Teknik irigasi dalam pemeliharaan tanaman merupakan kegiatan memberikan air dengan jumlah yang cukup, bermutu baik, dan membuang kelebihan air pada waktu yang tepat. Air berperan penting bagi tanaman, kelebihan ataupun kekurangan air pada tanaman dapat mempengaruhi proses metabolisme tanaman. Respon tanaman terhadap kekeringan dan kelebihan air berbeda

tergantung sifat transpirasi dan ketahanan akar terhadap p_f air. Pemberian air harus memperhatikan status air tanah dan fase pertumbuhan. Teknik irigasi dapat dilakukan dengan Tindakan pemberian air melalui irigasi permukaan, irigasi tetes, irigasi penyiraman, atau irigasi bawah permukaan. Pengelolaan air memiliki organisasi yaitu dari bendungan hingga saluran sekunder diatur oleh pemerintah, sedangkan dari saluran tersier sampai saluran petak lahan petani diatur oleh perkumpulan petani pemakai air. Fase pemberian air irigasi dimulai di fase awal dan berakhir di antara fase simpanan dengan fase deplesi.

3. Teknik Rekayasa Pembungaan

Pembukaan adalah proses fisiologis dan morfologis tanaman yang diawali dengan terjadinya perubahan primordia batang menjadi primordia bunga. Faktor yang mempengaruhi proses pembungaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Faktor internal seperti tingkat kedewasaan dan status nutrisi tanaman. Tingkat kedewasaan tanaman berbeda-beda, tanaman yang relative muda belum bisa menghasilkan bunga. Status nutrisi seperti C yang lebih tinggi dari N memacu tanaman untuk memasuki fase generatif.
- Faktor eksternal meliputi suhu, stress air, cahaya, dan unsur hara. Pengaruh suhu terhadap pembungaan dapat terjadi karena perlakuan vernalisasi ataupun thermoperiodism. Stress air menyebabkan terjadinya induksi bunga dari fase vegetatif ke generative tetapi tidak langsung menyebabkan tanaman tidak berbunga. Pengaruh cahaya terhadap pembungaan disebabkan karena intensitas cahaya dan adanya foto periodisitas.
- Faktor budidaya seperti pemberian ZPT, pemangkasan, dan girdling. Pemberian ZPT ditujukan untuk mengatur pembungan dengan memberikan zat berupa KNO_3 atau paclobutrazol. Pemangkasan yaitu dengan membuang cabang tidak produktif untuk merangsang transisi dari fase vegetatif ke fase generatif. Girdling merupakan pengeratan kulit kayu secara melingkar pada pangkal cabang yang akan diinduksi pembungaannya.